

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Dimana dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk melihat, mengamati, dan mengungkap kasus ingin di teliti. Dengan mengambil lokasi di Madrasah Ibtidaiyah.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sebagaimana pendapat Moleong adalah sesuatu penelitian yang akan mengumpulkan data berupa kata-kata, gambar dan bukan angka, dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data yang memberikan gambaran penyajian laporan.

Penelitian ini ialah proses yang dilakukan secara sistematis serta didukung oleh data guna untuk mendapatkan jawaban terhadap suatu pertanyaan penyelesaian terhadap pada suatu masalah atau pemahaman yang mendalam terhadap suatu fenomena kejadian. Pendekatan penelitian ialah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan atau kegunaan tertentu yang kemudian akan dibuat kedalam hasil penelitian.¹

Metode penelitian yang digunakan ialah penelitian kualitatif Maolani & Cahyana menggunakan teknik survey. Penelitian kualitatif menunjukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari perspektif partisipan. Partisipan ialah orang-orang yang akan diwawancarai, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran hingga

¹ Febri Endra Budi Setyawan, *Pengantar Metodologi Penelitian (Statistika Praktis)*, (SidoarjoL Zifatama Jawara, 2018),hal.21

persepsinya. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan wawancara secara luring.²

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Inovasi Guru Menggunakan Media Pembelajaran Tatap muka terbatas mengenai pembelajaran luring sebagai sarana belajar Kelas IV MIN 6 Banjar.

B. Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian akan berlangsung, serta yang mana peneliti akan mendapatkan fakta-fakta yang terjadi pada saat proses pengambilan data berlangsung. Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi penelitian di MIN 6 Banjar, Kecamatan Gambut, Kabupaten Banjar.

C. Subjek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistic (menyeluruh, tidak dapat dipisah-pisahkan) dan dengan cara deskripsi pada suatu konteks khusus dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Subjek penelitian adalah individu, benda dan organisme yang dijadikan informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Istilah lain subjek penelitian lebih dikenal dengan responden, yaitu orang yang memberi respon atau informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. Subjek penelitian atau istilah responden inilah yang dinamakan informan,

² Maolani A.R. dan Cahyana U. *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Pendidikan Raja Grafindo Persada, 2016),hal.15

Relationship Manager (Funding) PT. Subjek penelitian adalah sumber data yang diperoleh atau informan yang dapat memberikan keterangan kepada peneliti.

Subjek penelitian ialah guru IPS MIN 6 Banjar di kelas IV. Peneliti hanya sebagai pengamat. Penelitian dianggap telah mencukupi apabila respon dan telah tiba pada tingkat titik jenuh, kemudian subjek penelitian tidak memberikan data baru atau peneliti berhenti mencari informasi jika data penelitian sudah mencukupi. Adapun yang menjadi informan dalam subjek penelitian ini adalah kepala Sekolah, Wali Kelas, Guru Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), dan Siswa.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data ialah atribusi yang melekat pada suatu objek tertentu, berfungsi sebagai informasi yang bisa dipertanggung jawabkan dan juga memperoleh melalui suatu metode (instrumen) pengumpulan data. Data yang digali dalam penelitian ini yaitu data pokok dan data penunjang sebagai berikut.

a. Data Pokok

Data pokok merupakan data dikumpulkan dan diolah sendiri serta diperoleh langsung dari objeknya. Data pokok dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a) Data tentang Inovasi Guru terhadap pembelajaran Pembelajaran berbasis luring.
- b) Data tentang pengetahuan Siswa terhadap pembelajaran berbasis luring.
- c) Data tentang persiapan sumber daya manusia terhadap implementasi pembelajaran berbasis luring.
- d) Data tentang memudahkan pembelajaran berbasis luring.

- e) Data tentang pemanfaatan pembelajaran berbasis luring.
- f) Data tentang beberapa kendala yang ditemukan berlangsungnya pembelajaran berbasis luring.

b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah bagian yang signifikan dalam mengetahui validitas suatu penelitian. Sebagaimana yang dikutip oleh Moleong menyatakan bahwa “sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.³ Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden (orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan). Apabila menggunakan observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakan dokumen, maka dokumen atau catatan yang menjadi sumber data.

Pertama, primer merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugas-petugasnya) dari sumber pertamanya. Adapun dalam penelitian ini, yang menjadi data primer adalah hasil wawancara. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah Guru MIN 6 Banjar di kelas IV, Guru Ilmu Pendidikan Sosial, dan beberapa siswa.

Kedua, data sekunder menurut Sugiyono adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat

³ Lexy.J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2012) .hal.157

dokumen.⁴ Adapun yang akan menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah hasil observasi dan hasil dokumentasi yang berupa data tentang sejarah berdirinya, visi, misi, dan tujuan, struktur organisasi, data guru dan karyawan, keadaan siswa, dan kondisi pembelajaran yang berlangsung di MIN 6 Banjar.

Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa suatu hal yang diketahui, yang dianggap atau anggapan dan suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode dan lain-lain. Data penelitian dikumpulkan baik lewat instrumen pengumpulan data, observasi, wawancara maupun lewat data dokumentasi. Sumber data secara garis besar terbagi ke dalam dua bagian, yaitu data primer dan data sekunder.

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang dapat berupa wawancara, observasi, maupun penggunaan instrumen pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi. Ketepatan dan kecermatan informasi mengenai subjek dan variabel penelitian tergantung pada strategi dan alat pengambilan data yang dipergunakan. Hal ini pada akhirnya akan ikut menentukan ketepatan hasil penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data adalah tahapan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2015), hal. 20

1. Observasi

Menurut Sugiyono “Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis”.⁵ Pada penelitian ini penulis menggunakan observasi tidak ikut dalam kehidupan orang yang di observasi dan secara terpisah berkedudukan sebagai pengamat. Jadi, observasi yang penulis lakukan khusus kepada Kepala sekolah, Wali Kelas, Guru IPS, dan siswa di kelas IV di MIN 6 Banjar.

Observasi merupakan teknik pengambilan data melalui pengamatan dan pencatatan yang dilakukan secara sistematis atas fenomena yang sedang berlangsung berkaitan dengan topik penelitian. Pada penelitian ini menggunakan observasi partisipatif pasif, artinya peneliti mengamati secara langsung kegiatan yang narasumber lakukan namun peneliti tidak ikut terlibat di dalamnya. Dalam melakukan pengamatan bertujuan untuk mengoptimalkan proses melihat, menghayati, dan merasakan apa yang dirasakan subjek sehingga terlihat data yang sesungguhnya.

2. Wawancara

Menurut Sugiyono wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.⁶ Wawancara adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara memperoleh data dan keterangan tentang persoalan yang diteliti. Adapun wawancara yang dimaksud oleh peneliti ialah untuk menggali informasi mendapatkan data pokok dan data penunjang yang berkenaan dengan inovasi guru

⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2014), hal. 145

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2016), hal. 317

dalam menggunakan media pembelajaran IPS tatap muka terbatas, hasil inovasi guru dalam menggunakan media pembelajaran IPS tatap muka terbatas, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat inovasi guru dalam menggunakan media pembelajaran IPS tatap muka terbatas, Berdasarkan bentuk-bentuk pertanyaan yang dianjurkan, yaitu: *Pertama*, wawancara tertutup, yaitu wawancara dengan mengajukan pertanyaan yang menuntut jawaban-jawaban tertentu. Misalnya pertanyaan yang memerlukan jawaban ya atau tidak. *Kedua*, wawancara terbuka, yaitu wawancara yang dilakukan peneliti dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang tidak dibatasi jawabannya, artinya pertanyaan yang mengandung jawaban terbuka. Wawancara yang di pakai oleh peneliti ialah wawancara tertutup dan terbuka yaitu merupakan gabungan jenis pertama dan kedua.

3. Dokumen

Menurut Sugiyono dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita, biografi, peraturan, kebijakan.⁷ Teknik dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti adalah mendapatkan informasi yang didapatkan dari kepala Madrasah atau guru Madrasah, serta siswa dan bagian administrasi.

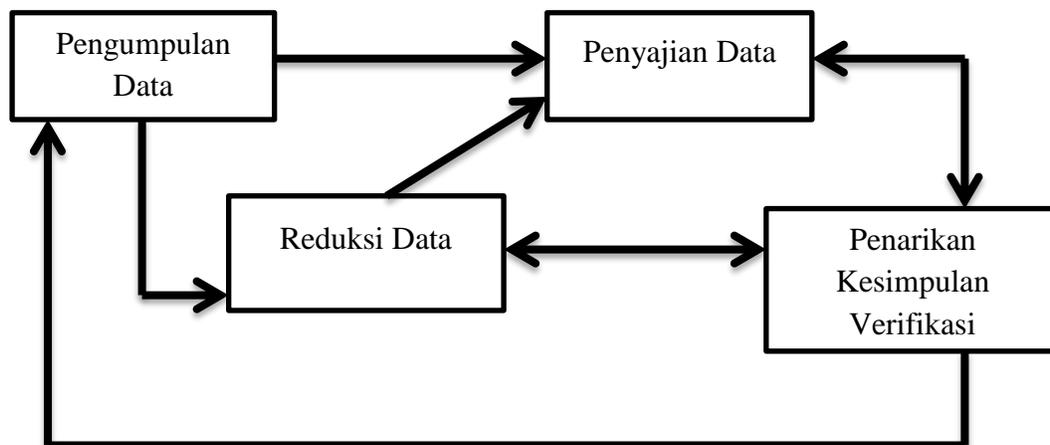
⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2014), hal.72

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Penggunaan Data
1.	<p>Data pokok, meliputi:</p> <p>a. Data tentang peranan guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1). Menggunakan metode yang bervariasi 2). Menggunakan media/alat Pembelajaran 3). Pemberian Motivasi, seperti: Memberikan angka/nilai, Pemberian hadiah, pujian, Dan hukuman <p>b. Data tentang faktor-faktor yang mendukung dan menghambat Inovasi guru dalam menggunakan media pembelajaran ips tatap muka terbatas yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1). Faktor latar belakang Pendidikan guru IPS 2). Pengalaman mengajar guru IPS 3). Faktor waktu yang tersedia 4). Minat siswa. 5). Faktor kesehatan jasmani. 6). Faktor sarana dan prasarana yang tersedia. 	<p>Responden (Guru IPS Kelas IV MIN 6 Banjar)</p> <p>Responden (Guru IPS)</p> <p>Responden dan Staf TU</p>	<p>Wawancara dan Observasi</p> <p>Wawancara dan Observasi</p> <p>Wawancara dan Dokumenter</p>
2.	<p>Data penunjang, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Gambaran umum lokasi penelitian diantaranya sejarah singkat berdirinya MIN 6 Banjar b. Kehadiran siswa MIN 6 Banjar c. Kehadiran dewan guru dan staf tata usaha MIN 6 Banjar. <p>Kehadiran sarana dan prasarana di MIN 6 Banjar.</p>	<p>Kepala sekolah staf TU dan siswa</p>	<p>Wawancara, Observasi, Dekomenter</p>

F. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁸ Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis deskriptif, dimana tujuan dari analisis ini adalah untuk menggunakan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Analisa dilakukan setelah data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terkumpul. Data yang di dapat mengenai Inovasi guru dalam menggunakan media pembelajaran IPS tatap muka terbatas kelas IV MIN 6 Banjar.



Gambar 3.1 Teknik Analisis Data

⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2018), hal.482

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara dan dekomendasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan akhir dan di verifikasi.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali.⁹

4. Penarikan Kesimpulan (verifikasi)

Upaya Penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi.

⁹ Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*. Jurnal Alhadharah. Vol. 17 No. 33 Januari-Juni 2018, hal. 94

Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian menungkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.

Kesimpulan-kesimpulan itu juga diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan cara: (1) memikir ulang selama penulisan, (2) tinjauan ulang catatan lapangan, (3) tinjauan kembali dan tukar pikiran antartemen sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif, (4) upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.¹⁰

G. Teknik Pengumpulan dan Keabsahan Data

Keabsahan data adalah upaya untuk menjamin bahwa semua data yang diperoleh penulis sesuai atau relevan dengan realitas yang terjadi dan memang sesungguhnya. Hal ini bertujuan untuk menjamin data maupun informasi yang didapatkan dapat terjamin dan memperbolehkan data yang valid. Data yang valid ialah data yang menunjukkan ketepatan dan kesamaan antara data yang terjadi di lapangan atau objek dengan data yang dihimpun atau disusun oleh peneliti.¹¹

Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang objektif, karena itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Keabsahan temuan data merupakan konsep penting yang diperbarui dari konsep keshahihan (validitas) dan keandalan (realibilitas) menurut versi “passitivisme” dan disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan. Kriteria dan paradigmanya sendiri. Melalui keabsahan data yang kredibilitas penelitian kualitatif dapat tercapai.

¹⁰ Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*. Jurnal Alhadharah. Vol. 17 No. 33 Januari-Juni 2018, hal. 94

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosadakarya, 2017), hal. 178.

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Pengujian keabsahan data dengan menggunakan triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai waktu dan berbagai sumber. Oleh karena itu, terdapat triangulasi waktu, triangulasi data, triangulasi sumber dan triangulasi teori. Adapun triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap itu.

Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, triangulasi data dan triangulasi teori.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan teknik untuk melihat keabsahan data, yang didapat melalui berbagai sumber. Data yang didapat selanjutnya dianalisis untuk menarik kesimpulan data yang diperoleh dari berbagai sumber. Bersumber dari kepala sekolah, Guru Madrasah, siswa/siswi.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah menguji dan melihat keabsahan data dengan cara melihat dari teknik pengambilan datanya. Contohnya teknik pengambilan data, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Jika dari ketiga teknik tersebut menghasilkan data yang berbeda maka peneliti akan menghubungi sumber data untuk menentukan kebenaran data.

3. Triangulasi Teori

Triangulasi Teori adalah dimana hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau thesis statement. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teoritik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh.